



RINGKASAN

NUR HASANNUDIN. Penyusunan dan Penerapan Sistem *Traceability* Produk Roti Manis di PT Multi Star Rukun Abadi, Bandung (*Preparation and Implementation of Traceability System for Sweet Bread Products at PT Multi Star Rukun Abadi, Bandung*). Dibimbing oleh CAECILLIA CHRISMIE NURWITRI.

Sistem *traceability* merupakan sistem yang digunakan untuk mengetahui informasi mengenai rekam jejak maupun riwayat informasi suatu produk atau barang dari perolehan sumber bahan, pemrosesan, produk akhir, dan distribusi. Sistem *traceability* memudahkan dalam pencarian informasi terkait akar masalah atau penyimpangan produk yang dapat mengakibatkan bahaya maupun kerugian bagi konsumen maupun perusahaan. PT Multi Star Rukun Abadi merupakan industri roti yang telah berdiri dari tahun 1988. Pelaksanaan PKL di PT Multi Star Rukun Abadi dalam penyusunan dan penerapan sistem *traceability* dilakukan dengan observasi langsung terkait rantai informasi produk dari bahan hingga distribusi, ikut praktik langsung dalam pengawasan mutu, wawancara atau diskusi dengan *stake holder*, dan studi pustaka dengan dokumen atau sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan sistem *traceability* diawali dengan penetapan lingkup sistem ketertelusuran baik tujuan dan metode yang digunakan. Dokumen dan pencatatan mutu diidentifikasi sebagai informasi penelusuran yang diperlukan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dilakukan penyusunan sistem penelusuran berupa alur penelusuran kemudian dibuat prosedur penilaian dan pengujian sistem *traceability*. Penyusunan sistem *traceability* perusahaan menggunakan metode *one step backward traceability* 'produk hingga bahan baku' dan *one step forward* 'produk hingga konsumen'. Perusahaan memiliki standar 3 jam penelusuran dengan pendokumentasian berbasis *hybrid* yaitu *paperbased* dan *computerbased*.

Penerapan dilakukan dengan simulasi *traceability* secara berkala untuk mengevaluasi sistem yang telah disusun. Berdasarkan tiga kali simulasi secara berurutan memberikan hasil >3; 2,5; 1,5 jam penelusuran. Simulasi satu dan dua diperlukan waktu yang lama dikarenakan pengarsipan dokumen pencatatan kurang rapi dan adanya data yang belum dimasukkan. Selain itu, dalam penelusuran satu dan dua dilakukan oleh satu orang penelusur. Simulasi tiga pendokumentasian dan arsip sudah rapi sehingga informasi dapat diperoleh dengan waktu yang cukup cepat serta dikarenakan dilakukan oleh tiga penelusur yang menjadikan koordinasi tiap departemen menjadi lebih mudah. Berdasarkan hasil evaluasi, sistem yang telah dibuat sudah sesuai dan bisa diterapkan. Pengarsipan dan pencatatan menjadi hal penting untuk ditingkatkan serta pelaksanaan *traceability* haruslah dibentuk tim. Harapannya sistem pendokumentasian perusahaan dapat diperbarui dengan *barcode based* agar pencarian informasi yang dibutuhkan semakin mudah.

Kata kunci : penyusunan, penerapan, *traceability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.